

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Budaya Terapi Lancang dalam Penyembuhan Pasien Gangguan Mental di Kalangan Masyarakat Melayu Panipahan Darat kec.Pasir Limau Kapas Riau yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Budaya terapi lancang dalam penyembuhan pasien gangguan mental dikalangan masyarakat melayu panipahan riau merupakan suatu alternatif pengobatan yang sudah turun-temurun yang dipercaya mampu menyembuhkan beberapa penyakit gangguan mental melalui perantara seorang dukun/bomoh. Pengobatan ini dilakukan karena adanya penyakit yang dipercaya akibat gangguan jin/setan kemudian makna dari pengobatan ini adalah memberi makan jin/setan tersebut agar tidak mengganggu.
2. Bentuk-bentuk gangguan mental yang mengharuskan masyarakat panipahan darat melakukan terapi lancang yaitu skizofrenia, gangguan skizotipal, gangguan waham, gangguan suasana perasaan, gangguan neurotik, dan sindrom prilaku.
3. Faktor pendukung dalam melakukan terapi lancang yaitu adanya sugesti dan faktor keturunan. Faktor penghambat dalam melakukan pengobatan lancang seperti peralatan yang tidak boleh ada yang kurang dan juga adanya unsur syirik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran mengenai budaya terapi lancang dalam upaya penyembuhan pasien gangguan mental di Panipahan Darat sebagai berikut:

1. Kepada Masyarakat muslim peneliti menyarankan agar lebih memahami lagi makna-makna yang terkandung dalam proses

pengobatan lancang ini agar sebagai umat muslim kita terhindar daripada perbuatan khurafat,takhayul ataupun syirik.

2. Kepada peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat memberikan acuan juga perbandingan mengenai kebudayaan terkhusus budaya terapi lancang yang menjadi salah satu kebudayaan masyarakat riau.
3. Peneliti juga berharap kebudayaan terapi lancang ini pada penelitian selanjutnya dikaji dari segi lainnya agar penelitian ini bisa memberikan wawasan lebih luas tentang budaya terapi lancang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN